
PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH**Oleh****Moh. Joko Prasetyo¹, Deny Yudiantoro², Amalia Nuril Hidayati³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali**Rahmatullah Tulungagung****Email: yagamipras@gmail.com**

Article History:

Received: 03-07-2022

Revised: 13-07-2022

Accepted: 21-08-2022

Keywords:*Knowledge, Risk, Motivation, Interest, Investment*

Abstract: *This research data research aims to find the impact of investment knowledge, investment risk, and investment motivation on the investment interest of students in the Islamic capital market in Islamic Financial Management students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah class of 2018-2019. The approach in this study using a quantitative approach. The data collection technique in this study used the technique of distributing questionnaires. Sources of data in this study with primary data amounting to 90 student respondents. The collected data was then tested with several SPSS tests which included reliability test, multiple linear regression test, data normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, partial T test, and simultaneous F test. The findings of the data in this study indicate that the investment knowledge variable (X1) has an influence on students' interest in investing in the Islamic capital market. Partially, the investment risk variable (X2) has no effect on students' interest in investing in the Islamic capital market. Partially, the investment motivation variable (X3) has an influence on students' interest in investing in the Islamic capital market.*

PENDAHULUAN

Saat ini investasi adalah hal yang sangat umum bagi masyarakat, terutama untuk kalangan mahasiswa. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia(Kusuma & Mayasti, 2014). Namun tidak sedikit juga dari mereka yang belum memiliki minat dalam melakukan investasi, mungkin karena sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang sangat besar. Ketika seseorang memutuskan untuk melakukan investasi, itu artinya seseorang tersebut harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi.

Kebanyakan dari beberapa kalangan masyarakat terutama para pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi pada pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dan dilewati dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau resiko apa yang akan

dihadapi bagi investor (Yoyo Sudaryo, Aditya Yudanegara, 2010). Minat yang dimunculkan oada mahasiswa untuk berinvestasi sebenarnya tidaklah sulit. Hal tersebut biasa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu mmemberikan pengarahan tentang pasar modal di kalangan akademisi, menaikkan pengetahuan tentang investasi, dan mensosialisasikan cara untuk berinvestasi secara nyata.

Minat berinvestasi diminati oleh berbagai kalangan karena keuntungan yang dijanjikan tidaklah sedikit sehingga banyak digemari oleh siapapun saja mulai dari remaja hingga dewasa bahkan kalangan lansia. Namun, tidak semua minat tersebut menghasilkan keberuntungan, terkadang terselip beberapa risiko yang mungkin akan menyusahkan pelaku investasi tersebut atau biasa disebut dengan investor. Investor itu sendiri berlaku untuk para pelaku investasi atau orang-orang yang melakukan investasi di berbagai jenis investasi yang berlaku. Investasi juga bisa dilakukan pada pasar modal syariah. Pasar modal syariah di sini ialah seluruh kegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam. Investasi yang dilakukan bisa dikaitkan dengan pasar modal syariah yang mendukung penerapan ekonomi berbasis islam (Nisa, 2017).

Minat investasi yang baik haruslah didorong oleh motivasi yang baik pula. Motivasi investasi biasanya dimiliki oleh orang-orang yang sudah memiliki minat dalam berinvestasi. Motivasi yang muncul bisa berupa dorongan yang kuat ketika akan melakukan investasi. Dorongan tersebut bisa berfungsi untuk mengalahkan rasa keraguan dan ketakutan akan ditipu ketika akan melakukan investasi dalam bentuk apapun dan jenis apapun (Setianingsih, 2019). Motivasi yang muncul pun akan berkaitan erat dengan minat yang juga terletak pada diri seseorang ketika akan melakukan investasi. Motivasi yang muncul biasanya akan membantu manusia agar lebih mudah dan yakin dalam berinvestasi. Karena pada dasarnya minat dan motivasi dapat meringankan segala sesuatu jika saling digunakan dengan baik.

Kajin Teori

A. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menumbuhkan modal, baik langsung maupun tidak, dengan harapan pada suatu hari nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah laba dan kebaikan dari hasil penanaman modal yang ditanam sebelumnya (Cana Paranita, Moch. Dzulkirom, AR, n.d.) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia investasi berarti penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Joni Arti Kata Investasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Kbbi.Web.Id., n.d.) Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan/manfaat pada masa datang. Jadi, investasi merupakan membeli sesuatu yang diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula.

B. Risiko

Ketika seseorang mulai melakukan investasi, terdapat beberapa risiko. Risiko tersebut bisa dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis atau macam-macam investasi yang dipilih. Berikut adalah risiko-risiko atau macam-macam dalam berinvestasi. Risiko Bisnis adalah investasi saham, di mana seseorang membeli sebagian atau setengah kepemilikan yang ia punya pada sebuah perusahaan. Sedangkan pada investasi obligasi, seseorang meminjamkan uang ke perusahaan. Pengembalian dari kedua investasi jenis

ini mengharuskan perusahaan tetap dalam hubungan bisnis. Jika perusahaan tersebut bangkrut dan asetnya dilikuidasi, pemegang saham biasa menjadi individu yang menerima bagi hasil yang terakhir. Jika terdapat aset, pemegang obligasi perusahaan akan dibayar terlebih dahulu, kemudian pemegang saham preferen.

C. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinteretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Tujuan adalah hasil yang dicapai oleh perilaku yang termotivasi. Singkatnya, semua perilaku berorientasi pada tujuan. Jadi, tujuan adalah daya tarik untuk berperilaku.

D. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit fund*), dimana dana yang diperdagangkan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih panjang, yang di investasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat (Abdul, 2012). Sedangkan pasar modal syari'ah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syari'ah, di mana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syari'ah. dengan demikian pasar modal syari'ah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Yuliana, 2010).

E. Minat Investasi

Minat merupakan keinginan pada diri seseorang untuk menyukai suatu objek atau benda, cara yang tepat untuk mengetahui minat seseorang adalah dengan bertanya secara tertulis maupu nontulis (Malik, 2017). Menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) minat adalah gabungan dari keinginan dan kemauan yang menjadi satu. Kemudian minat dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nasabah alam hal menabung. Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwasanya minat adalah suatu keinginan dan kemauan seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau benda.

METODE PENELITIAN

Metodologi pada penelitian ini menggunakan jenis metodologi kuantitatif melalui metode survey yang disebarkan kepada khalayak ramai. Data yang didapat berasal dari data primer dengan penyebaran angket kuesioner yang disebarkan melalui google form untuk mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2019. Teknik yang digunakan untuk memperoleh sampel yakni menggunakan metode *purposive sampling* serta dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat eror 10% pada penentuan kuantitas sampel data yang dicari. Jumlah responden data yang digunakan sebanyak 90 mahasiswa. Analisis data diuji berdasarkan beberapa uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik yang

meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan uji Glajser, uji regresi linier berganda lalu uji t, serta uji F.

Hasil Tabel 1. Hasil Uji Validitas

		Correlations			Minat Berinvestasi
		Pengetahuan Investasi	Risiko Investasi	Motivasi Investasi	
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.348**	.138	.356*
Investasi	Sig. (2-tailed)	.267	.341	.193	.231
	N	90	90	90	90
Risiko Investasi	Pearson Correlation	.348**	1	.479**	.376*
	Sig. (2-tailed)	.341	.354	.567	.432
	N	90	90	90	90
Motivasi Investasi	Pearson Correlation	.138	.479**	1	.587*
	Sig. (2-tailed)	.193	.178	.681	.186
	N	90	90	90	90
Minat Berinvestasi	Pearson Correlation	.356**	.376**	.587**	.647
	Sig. (2-tailed)	.201	.306	.709	.261
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data olahan

Uji validitas dapat digunakan untuk mencari tahu dan mencari kebenaran atau kevalidan angket dalam mengumpulkan data dari responden. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *korelasi bivariate person* dengan alat bantu program SPSS versi 25. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika total $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,1726 > R_{tabel}$) pada nilai signifikansi 5%. Pada tabel di atas terlihat jika $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan Investasi	51.7333	21.389	.336	.737
Risiko Investasi	51.8778	18.019	.533	.633
Motivasi Investasi	52.3111	15.475	.544	.627
Minat Berinvestasi	51.9778	16.426	.607	.584

Sumber: data olahan

Tabel 1 dinyatakan bahwa nilai *cronbach's alpha* di setiap variabel bebas dan variabel terikat $>0,60$, lalu hasil data pada penelitian ini dikatakan reliabel.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40463671
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.163
	Positive	.068
	Negative	-.163
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.215
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olahan data

Pada uji ke 3 diberitahu nilai signifikansinya yaitu 0,215. Dapat ditarik hipotesis yaitu hasil data penelitian ini memiliki penyebaran normal dikarenakan nilai signifikansinya $> 0,05$.

**Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	B	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)		3.343	
Pengetahuan Investasi	.315	.878	1.140
Risiko Investasi	.025	.689	1.451
Motivasi Investasi	.472	.770	1.299

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: olahan data

Pada tabel 4 diberitahukan jika nilai *tolerance* di tiap variabel $>0,10$ dan dapat dijabarkan dari nilai VIF $<10,00$. Dapat ditarik hipotesis jika data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.478	1.402		3.194	.402
	Pengetahuan Investasi	-.117	.070	-.186	-1.679	.597
	Risiko Investasi	.002	.072	.004	.031	.975
	Motivasi Investasi	-.088	.056	-.184	-1.557	.123

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: olahan data

Pada uji ke 5 menjelaskan nilai signifikansi yang didapat dari semua variabel > 0,05. Dapat ditarik hipotesis jika data penelitian ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardize d Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.343	2.037		1.641	.104
	Pengetahuan Investasi	.315	.101	.273	3.116	.002
	Risiko Investasi	.025	.105	.024	.239	.812
	Motivasi Investasi	.472	.082	.538	5.756	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: olahan data

Nilai a sebesar 3.343 adalah konstanta saat variabel minat investasi belum berdampak oleh variabel lain yaitu variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi. jika variabel independen tidak ada maka variabel minat investasi tidak mengalami perubahan. Nilai b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,315 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan investasi maka akan mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 0,315, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,025 menunjukkan bahwa variabel risiko investasimempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel risiko investasi maka akan mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 0,025, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti alam penelitian ini. Nilai b3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0,472 menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat investasi yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi investasi maka akan mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 0,472, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti alam penelitian ini.

**Tabel 7. Hasil uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.343	2.037		1.641	.104
	Pengetahuan Investasi	.315	.101	.273	3.116	.002
	Risiko Investasi	.025	.105	.024	4.239	.812
	Motivasi Investasi	.472	.082	.538	5.756	.004

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: olahan data

Uji-T memiliki maksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara keseluruhan yang diberikan oleh *variable* bebas (X) pada *variable* terikat (Y). Mengacu dari data di atas disebutkan jika nilai signifikansi variabel pengetahuan $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($3.116 > 1.662$), artinya berdasarkan keseluruhan variabel pengetahuan berpengaruh pada variabel terikat (minat berinvestasi). Sedangkan pada variabel risiko $> 0,05$ serta nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4.239 > 1.662$), artinya berdasarkan keseluruhan variabel risiko tidak berpengaruh pada variabel terikat (minat berinvestasi). Lalu pada signifikansi variabel motivasi $< 0,05$ serta t hitung lebih besar dari t tabel ($5.756 > 1.662$), artinya berdasarkan keseluruhan variabel pengetahuan berdampak atau berakibat pada variabel terikat (minat berinvestasi).

**Tabel 8. Hasil uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128.058	3	42.686	20.906	.005 ^b
	Residual	175.597	86	2.042		
	Total	303.656	89			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi

Sumber: olahan data

Pada tabel 7, terdapat uji F yang memutuskan dan memberikan wewenang terkait adanya pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai signifikansi $< 0,05$ serta f hitung melebihi F tabel ($20.906 > 2.48$). Jadi, simpulannya ialah bahwa setiap variabel bebas pada penelitian data ini selalu berpengaruh pada variabel terikat.

Berdasarkan pada temuan riset data, diketahui jika variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($3.116 > 1.662$). Pernyataan ini menjelaskan jika pengetahuan investasi pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Temuan hasil data pada penelitian ini

membandingkan pada penelitian lain atau sejenis yang menjelaskan jika pengetahuan investasi sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa (Nabilah & Hartutik, 2020).

Berdasarkan pada temuan hasil data, diketahui jika variabel risiko pengetahuan (X2) tidak memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah dengan nilai signifikansi $0,812 > 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($4.239 > 1.662$). Hal ini menjelaskan jika risiko investasi pada mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan jika risiko yang dianggap besar oleh mahasiswa dapat membuat mahasiswa tersebut takut akan minat berinvestasi pada pasar moda syariah (Latifah, 2019). Temuan hasil data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian lainnya atau sejenis yang menjelaskan jika pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa (Mardiyana, 2019).

Kebanyakan orang akan memiliki minat jika didorong oleh motivasi yang kuat kemudian akan membuat mereka tertarik akan mencapai minat tersebut. Berdasarkan pada temuan hasil data penelitian ini, diketahui jika variabel pengetahuan (X3) memiliki pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa di pada pasar modal syariah dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel ($5.756 > 1662$). Pernyataan ini menjelaskan jika motivasi investasi pada mahasiswa sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa itu sendiri. Temuan hasil data pada penelitian ini membandingkan pada penelitian lainnya atau sejenis yang menjelaskan jika motivasi investasi sangat berpengaruh positif pada minat berinvestasi mahasiswa (Yunia et al., 2021).

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil perhitungan penelitian dan hasil uji data yang didapat dari 90 responden terkait minat berinvestasi dihitung dan diuji dari variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi dapat ditarik kesimpulan jika secara parsial atau keseluruhan, variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Dilihat dari keseluruhan, variabel risiko investasi (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Berdasarkan keseluruhan, variabel motivasi investasi (X3) mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul, M. (2012). *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Kencana Perdana Media Group.
- [2] CA, Dr Yoyo Sudaryo, S. E. , Ak , M. M.; M.M, Aditya Yudanegara, S. I. K. (2010). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Penerbit Andi.
- [3] Cana Paranita, Moch. Dzulkirom, AR, R. R. H. (n.d.). Analisis Investasi Dalam Reksadana Saham (Equaity Fund) Dengan Metode Sharpe dan Teynor. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.
- [4] Joni Arti kata investasi-kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Online, kbbi.web.id. (n.d.). 2021-12-30.
- [5] Kusuma, P. T. W. W., & Mayasti, N. K. I. (2014). ANALISA KELAYAKAN FINANSIAL PENGEMBANGAN USAHA PRODUKSI KOMODITAS LOKAL: MIE BERBASIS JAGUNG Financial Feasibility Analysis for Business Development Based on Local Commodities: Corn Noodle. *Agritech*, 34(2), 194–202.

-
- [6] Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syaria h UMP). *E-Jurnal IAIN Purwokerto*, 1–12. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5030/>
- [7] Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [8] Nabilah, F., & Hartutik. (2020). TARAADIN Vol. 1 No. 1, September 2020. *Taraadin*, 1(1), 55–67.
- [9] Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2, 23.
- [10] Setianingsih, E. S. (2019). Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>
- [11] Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syaiah*. UIN-Maliki Press.
- [12] Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Risiko Investasi, dan Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63.

788

JEMBA

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Vol.1, No.5, September 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN